PENGARUH PENERAPAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENERAPKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V DI SDN BUJEL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

DIAN TRI WAHYUNI
NPM: 12.1.01.10.0326

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

DIAN TRI WAHYUNI

NPM : 12.1.01.10.0326

Judul :

PENGARUH PENERAPAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENERAPKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V DI SDN BUJEL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
WAHID IBNU ZAMAN., S.Pd. M.Pd	Prof. Dr. H. SUGIONO, M. M.
NIDN. 0713078602	NIDN. 0014015706

Skripsi oleh :

DIAN TRI WAHYUNI
NPM: 12.1.01.10.0326

Judul:

PENGARUH PENERAPAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENERAPKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V DI SDN BUJEL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 04 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Wahid Ibnu Zaman., S.Pd. M.Pd.
2. Penguji I : Nur Salim,S.Pd.,MH
3. Penguji II : Prof. Dr. H. Sugiono, M. M.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH PENERAPAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENERAPKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V DI SDN BUJEL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Dian Tri Wahyuni
12.1.01.10.0326
FKIP PGSD

Wahid Ibnu Zaman., S.Pd. M.Pd dan Prof. Dr. H. Sugiono, M. M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dian Tri Wahyuni: Pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap kemampuan menerapkan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V di SDN Bujel tahun pelajaran 2015/2016, Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan , Universitas Nusantara PGRI Kediri 2016, Pembimbing : (1) Wahid Ibnu Zaman., S.Pd. M.Pd. (2) Prof. Dr. H. Sugiono, M. M.

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan bahwa pembelajaran pada materi penerapan sifat-sifat cahaya yang masih didominasi oleh peran guru dalam menjelaskan materi. Akibatnya siswa menjadi pasif karena hanya mendengarkan dan hal tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami materi dan hasil belajar siswa yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kemampuan menerapkan sifat-sifat cahaya dengan menggunakan metode ceramah pada siswa kelas V SDN Bujel Kabupaten Kediri Tahun 2015/2016 (2) kemampuan menerapkan sifat-sifat cahaya dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas V SDN Bujel Kabupaten Kediri Tahun 2015/2016 (3) perbedaan pengaruh metode demonstrasi dan metode ceramah terhadap kemampuan menerapkan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Bujel Kabupaten Kediri Tahun 2015/2016. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SDN Bujel Kabupaten Kediri

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian eksperimetal dengan desain penelitian *pretest posttest group design.* Dalam desain ini terdapat dua kelompok. Kelompok pertama diberi perlakuan yaitu kelompok eksperimen dan kelompok yang lain tidak yaitu kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan tes subjektif. Instrumen yang digunakan adalah perangkat pembelajaran, *post test* dan *test* akhir berupa uraian. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji t dengan bantuan SPSS 16.00.

Simpulan dari penelitian ini adalah (1) Siswa kelas V SDN Bujel Kabupetan Kediri tahun 2015/2016, mampu menerapkan sifat-sifat cahaya dengan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6 diperoleh persentase nilai di atas KKM sebanyak 58,3%. (2) Siswa kelas V SDN Bujel Kabupetan Kediri tahun 2015/2016, mampu menerapkan sifat-sifat cahaya dengan metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.5 diperoleh persentase nilai diatas KKM sebanyak 100%. (3) Ada perbedaan pengaruh metode demonstrasi dan metode ceramah terhadap kemampuan menerapkan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Bujel Kabupetan Kediri tahun 2015/2016. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9 hasil uji *independent t-test*, diperoleh t hitung adalah 4.356 dengan signifikasi 0,000. Untuk ketuntasan di t tabel pada df = n-k = 48-2 = 46 pada taraf signifikasi 5% yaitu 2.01290. Pada tabel diperoleh t hitung yaitu 4.774 sehingga berlaku t hitung ≥ t tabel. Perbedaan koefisien pengaruh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 28,75 %.

Kata kunci : Penerapan, Metode demonstrasi, Kemampuan, Penerapan sifat-sifat cahaya

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan cara setiap manusia mendapatkan ilmu dengan melalui proses belajar. Dengan belajar manusia akan memperoleh ketrampilan untuk menjalani hidupnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah terjadi sebuah proses yaitu antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya. Dalam interaksi tersebut akan terjadi sebuah proses pembelajaran.

Pengertian pembelajaran yang dikemukakan oleh Miarso (Siregar & Nara, 2011:12) menyatakan bahwa pembelajaran adalah usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali.

Hasil dari kegiatan belajar mengajar tidak serta merta dapat tercapai dengan sempurna. Beberapa siswa terkadang mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar membutuhkan metode pembelajaran agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggapnya relevan. Dengan metode, dan penggunaan tekhnik itu setiap guru memiliki taktik yang berbeda antara guru yang satu dengan yang lain. Untuk mencapai prestasi belajar siswa yang baik kita perlu menggunakan metode mengajar yang tepat. Metode mengajar sangat erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena dalam proses belajar mengajar akan baik apabila terjadi interaksi antara siswa dengan guru.

Metode mengajar banyak ragamnya, sebagai guru harus memiliki metode mengajar yang beraneka ragam agar dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan satu metode saja, namun harus divariasikan, yaitu sesuai tipe belajar siswa dan kondisi serta situasi yang ada pada saat itu sehingga tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh guru dapat tercapai.

Berdasarkan wawancara guru di SDN Bujel 2, peneliti mengidentifikasi proses belajar mengajar pada materi penerapan sifat-sifat cahaya yang dirasa kurang efektif sehingga siswa tidak tercapai tujuan pembelajarannya yaitu siswa mampu menerapkan sifat-sifat cahaya. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya interaksi antara guru dan siswa.

Pada materi penerapan sifat-sifat cahaya ini siswa bukan hanya sekedar

menghafal. Siswa setiap hari dibebani dengan mencatat, mengerjakan tugas rumah, dan menghafal. Dalam pembelajaran ini apabila guru menciptakan pembelajaran yang membosankan tentu siswa tidak akan memiliki semangat motivasi belajar. Bahkan jika pembelajaran sudah dibenci sebab membosankan, membuka bukupun belum tentu mau. Permasalahannya adalah guru masih terbiasa cara mengajar dengan konvesional yaitu dengan ceramah. Selain itu, siswa juga sulit bekerja sama dalam berkelompok. Sehingga pada kesempatan ini peneliti mencoba untuk menerapkan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa menerapkan sifat-sifat cahaya.

Berdasarkan wawancara kepada guru kelas ternyata dari 41 siswa kelas V SDN Bujel 2 Kabupaten Kediri yang memperoleh nilai di atas standar KKM 65 yaitu kurang dari 60%, sehingga ini menandakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran mengakibatkan hasil belajar kurang maksimal.

Untuk itu, perlu adanya desain pembelajaran yang efektif dan efisien yang tidak menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber belajar di kelas. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk lebih mengaktifkan dan membantu siswa dalam proses pembelajaran adalah penggunaan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan (Djamarah & Zain, 2006:90).

Dalam hal ini demonstrasi dimulai dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi. Siswa diberi kesempatan untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu. Sehingga proses pemahaman materi yang diajarkan guru dapat dipahami siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode demonstrasi perlu diujicobakan dalam suatu penelitian dengan judul "PENGARUH PENERAPAN METODE DEMONSTRASI TERHADAP KEMAMPUAN MENERAPKAN SIFAT-

SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V DI SDN BUJEL TAHUN PELAJARAN 2015/2016".

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Arikunto, Suharsimi (2013: 27), "Pendekatan kuantitatif sesuai dengan namanya banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya".

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data-data variabel penelitian ini cenderung bersifat numerik (angka).

Adapun prosedur penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai berikut menurut Sugiyono (2010: 49).

a. Menentukan masalah yang akan diteliti.
b. Merumuskan masalah yang akan diteliti.
c. Menjawab rumusan masalah dengan menggunakan landasan teori.
d. Merumuskan hipotesis penelitian.
e. Melakukan pengumpulan data pada subyek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mengembangkan instrumen penelitian.
f. Melakukukan pengujian instrument penelitian.
g. Menganalisis data dengan menggunakan statistik.
h. Menarik kesimpulan dan saran.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik eksperimen adalah teknik yang akan digunakan pada penelitian ini. Sugiyono (2013 :160) menyatakan bahwa,

Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatment /perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.

Rancangan desain eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pretest-Postest Control Group Design.* Sugiyono (2013 :166) menyatakan bahwa,

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui perbedaan keadaan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang

baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

Teknik penelitian *Pretest-Postest Control Group Desain* yang digunakan dalam penelitian ini karena terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sehingga dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah mendapat perlakuan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, diperoleh temuan yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Siswa kelas V SDN Bujel Kabupetan Kediri tahun 2015/2016, mampu menerapkan sifat-sifat cahaya dengan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *post-test* kelas kontrol pada tabel 4.4 yaitu nilai *mean* 72,92, nilai *median* 75, nilai *mode* 75, nilai minimum 55, dan nilai maximum 90. Pada tabel 4.6 diperoleh persentase nilai di atas KKM sebanyak 58,3% sehingga menunjukkan ≥50% siswa kelas V SDN Bujel Kabupetan Kediri tahun 2015/2016, mampu menerapkan sifat-sifat cahaya tanpa menggunakan metode demontrasi.
2. Siswa kelas V SDN Bujel Kabupetan Kediri tahun 2015/2016, mampu menerapkan sifat-sifat cahaya dengan metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai *post-test* kelas eksperimen pada tabel 4.4 yaitu nilai *mean* 85,62, nilai *median* 85, nilai *mode* 85, nilai minimum 75, dan nilai maximum 100. Pada tabel 4.5 diperoleh persentase nilai diatas KKM sebanyak 100% sehingga menunjukkan ≥75% siswa kelas V SDN Bujel Kabupetan Kediri tahun 2015/2016, mampu menerapkan sifat-sifat cahaya dengan metode demonstrasi.
3. Ada perbedaan pengaruh metode demonstrasi dan metode ceramah terhadap kemampuan menerapkan sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Bujel Kabupetan Kediri tahun 2015/2016. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9 hasil uji *independent t-test*, diperoleh t hitung adalah 4.774 dengan signifikasi 0,000. Untuk ketuntasan di t tabel pada df = n-k = 48-2 = 46 pada taraf signifikasi 5% yaitu 2.01290. Pada tabel diperoleh t hitung yaitu 4.774 sehingga berlaku t hitung ≥ t tabel. Perbedaan koefisien pengaruh antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 28,75 %.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin, Zaenal. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Lentera Cendikia.

Darmodjo, Hendro & Jenny R.E Kaligis. 2011. *Pendidikan IPA 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar-Mengajar(Edisi Revisi*). Jakarta: PT. Rineka Cipta

Fatonah, Siti, dan Zuhdank Prasetyo. 2014. *Pembelajaran Sains*. Yogyakarta. Penerbit Ombak.

Hamzah B. 2012. *Pengantar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Muslim, dkk.2006. *Konsep Dasar Fisika*. 2006. Bandung. UPI Press.

Muzakar, Zuda. 2014. Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Peserta Didik Kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar. Tulungagung : Institut Agama Islam Negeri Tulungagung (online). Tersedia : http://repo.iain-tulungagung.ac.id/24/1/zuda%20muzakar%20(3217103100).pdf diunduh pada 29 April 2015

Ruhimat, Toto dkk. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta:Rajawali Pers

Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Grup

Siregar, Eveline, dan Hatini Nara. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor:Ghalia Indonesia.

Sudjana, Nana, dan Ibrahim. 2012. *P[illegible]tian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung:Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2013. *Dasar-Dasar Statistik*. Kediri: UNP Kediri.

Suyanto, dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Surabaya:Penerbit Erlangga

Suyitno. 2009. *Pemilihan Model –Model Pembelajaran dan Penerapannya di Sekolah.* Semarang: UNNES.

Suyono, dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran:Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya

T. Hidayat. 2010. Ensiklopedia Seri Alat Optik. Semarang. Penerbit Aneka Ilmu

Wibowo, Nugroho Dadi. 2012. Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran IPS Pada Materi Pembagian Waktu Dengan Media Globe Siswa Kelas V SDN Baleharjo 2 Tahun Pelajaran 2012/2013. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta (online). Tersedia : http://eprints.ums.ac.id/2116/21/NASDKAH_PUBLIKASI.pdf diunduh pada 29 April 2015